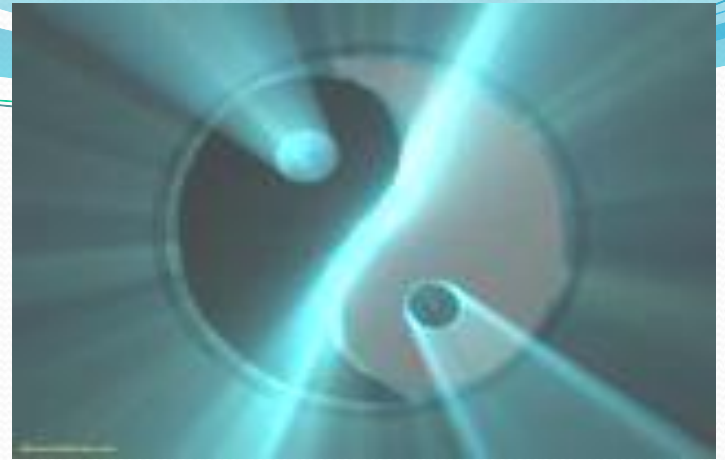


SINTESIS PSIKOLOGI TIMUR DAN BARAT Pendekatan Filsafat Manusia



Oleh: **Budhy Munawar-Rachman**

PERSOALAN



- Timur dan Barat lebih berbentuk persaingan, konflik dan perang, daripada saling mengerti, bersahabat dan kerjasama.
- **Barat:** Kapitalisme, teknologi, imperialisme
- **Timur:** Kelebihan penduduk, kemiskinan, keterikatan pada masa lampau.
- Pada kedua belahpihak **ada prasangka, ketidaktahuan dan salah informasi.**

PERSOALAN

“Untuk pertama kali dalam sejarah, bukan saja dalam soal perang tetapi juga dalam persoalan menyangkut perdamaian, Timur dan Barat berada dalam satu pergerakan dunia. Ini sama dalam watak orang Timur atau pun orang Barat. Waktunya sudah tiba kita harus mengerti nilai-nilai Timur jika kita mau mengerti diri sendiri. Kita harus belajar bagaimana menggabungkan nilai Timur dan Barat bila kita ingin menghentikan tragedi yang kian hebat, kegetiran, dan pertumpahan darah”

Northrop, *The Meeting of East and West*.

PERSOALAN



- Apakah yang menjadi nilai khas (psikologi) Timur, bila dibandingkan dengan Barat?
- Apakah ada perbedaan dasar antara pandangan hidup Timur dan Barat?
- Apakah perbedaan-perbedaan ini terletak dalam perbedaan penekanan pada kemungkinan-kemungkinan manusia yang sama?
- Apa yang dapat dipelajari oleh orang-orang Timur dari orang Barat, dan sebaliknya?
- Unsur universal suatu kebudayaan (psikologi) yang manakah yang dapat memperkaya kemanusiaan?

PSIKOLOGI TIMUR: KULTUS HARMONI

- **KONFUSIANISME:**
Apa artinya menjadi manusia.
- Psikologi Konfusianisme sebagai humanisme. Tujuannya adalah kesejahteraan manusia dalam hubungan yang harmonis dengan masyarakat.
- Pusatnya adalah manusia dan alamnya.



PSIKOLOGI TIMUR: KULTUS HARMONI

- **TAOISME**

**Di dalam Manusia dan di Atasnya:
Tao**

- Psikologi Taoisme terarah pada kenyataan-kenyataan di luar duniawi; temanya yang utama adalah keselarasan manusia dengan Tao dan realisasi dari suatu model kosmis yang nampak dalam semua benda.



PSIKOLOGI TIMUR: KULTUS HARMONI

- **BUDDHISME**

- Mencari Pencerahan**

- Psikologi Buddhisme merupakan suatu jawaban terhadap persoalan penderitaan manusia. Ia menunjukkan langkah menuju keselamatan; setiap manusia diundang untuk mengikuti jejak langkah itu agar mencarapai kesadaran, yang pertama kali dialami Buddha.



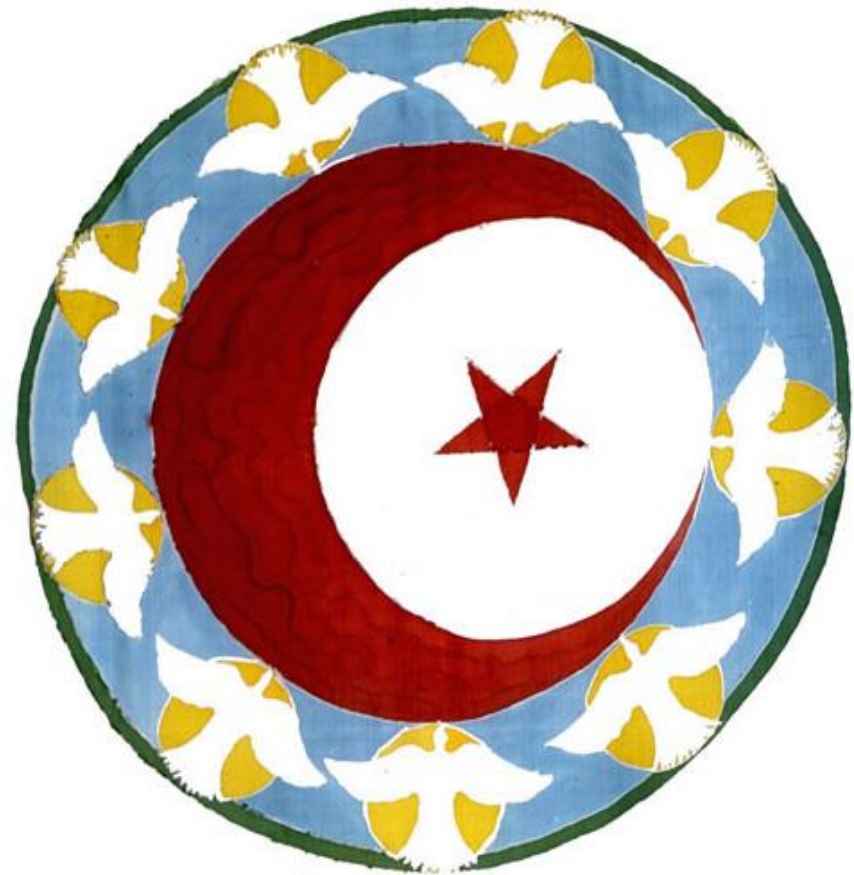
PSIKOLOGI TIMUR: KULTUS HARMONI



- Orang Timur tahu bahwa bahwa kelebihan orang putih terletak justru pada ilmu dan teknik. Cara satu-satunya untuk mempertahankan diri di kemudian hari ialah belajar tahu apa yang membuat orang Barat menjadi begitu kuat. Sejak saat itu bagi kebanyakan orang Asia, ilmu dan teknik disamakan dengan Barat, dan menjadi kunci bagi kekuasaan dan kesejahteraan, dua nilai yang paling didambakan dunia modern

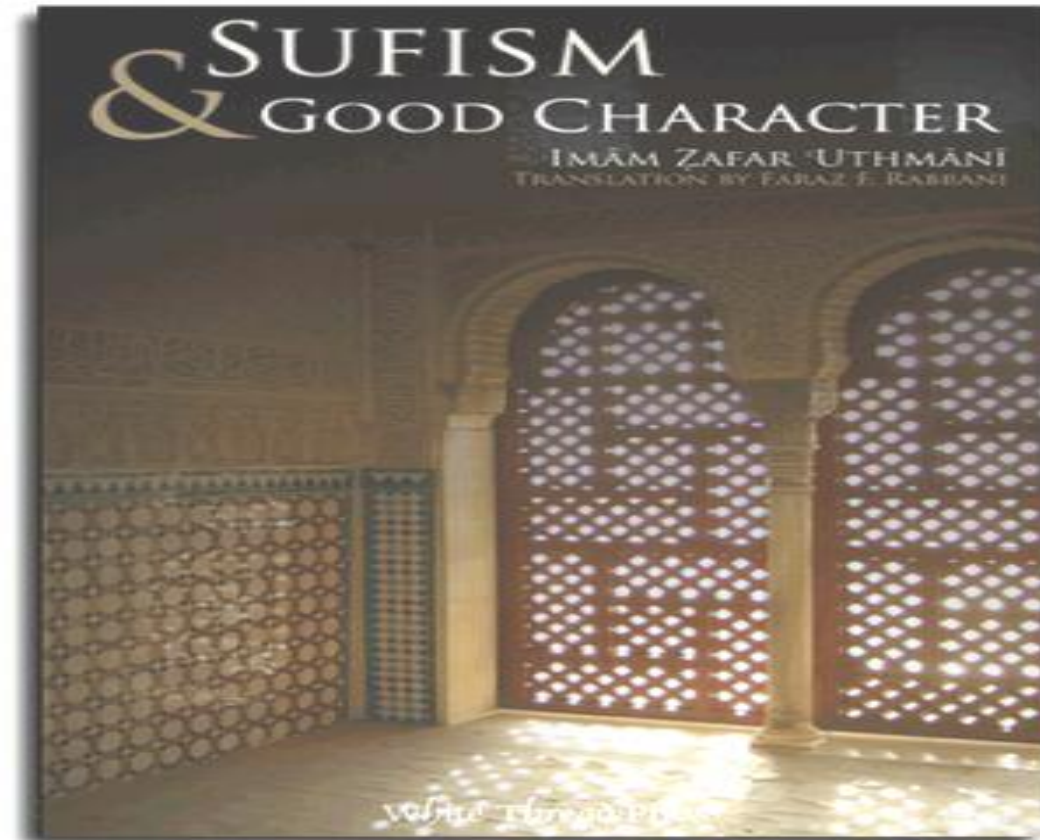
PSIKOLOGI ISLAM: TIMUR ATAU BARAT?

- ISLAM
Kepasrahan
- Islam tidak Timur, tidak Barat.
- Sebagai sains, Islam dekat dengan “Barat”
(sayangnya sains Islam tidak lagi berkembang)
- Sebagai ajaran spiritual (Sufisme), Islam dekat dengan “Timur”



PSIKOLOGI ISLAM: TIMUR ATAU BARAT?

- **Psikologi Sufisme**
(teori tentang *al-nafs*)
sebanding dengan
psikologi Taoisme.



PSIKOLOGI BARAT: KULTUS PERSONA

- Ada tiga nilai penting yang mendasari semua nilai psikologi di Barat: martabat manusia, kebebasan, dan teknologi.
- Manusia adalah ukuran bagi segalanya.
- Utopia: negeri yang bebas.
- Petualangan teknik: Penemuan-penemuan mesin Barat yang mengagumkan, tetapi sekaligus juga membingungkan.

PSIKOLOGI BARAT: KULTUS PERSONA



- Penghargaan akan **martabat manusia** timbul dari suatu sumber yang lebih dalam: kodrat manusia.
- “Kebebasan liberalisme mempertebal harapan bahwa manusia pada suatu hari akan mendapat kembali **kebebasan** yang pernah dikecapnya 2000 tahun silam. Negeri ini (AS) yang menjadi contoh kebebasan fisik, juga mempunyai tugas untuk kebebasan moral” (Thomas Jefferson)

PSIKOLOGI BARAT: KULTUS PERSONA



- Perkembangan ilmu dan teknologi di Barat.
- Apa yang terjadi dengan manusia masa kini jika ia dikuasai oleh perubahan teknologi yang begitu dahsyad? Kehilangan arah, kehilangan kepercayaan terhadap diri sendiri, terhadap nilai-nilai dan iman, kecemasan, tekanan, merosotnya kepribadian, acuh tak acuh terhadap hidup, kekerasan. Implikasi yang luas ini menyebabkan gangguan pada kesehatan mental.
- **Peranan psikologi dalam masyarakat Barat.**

PSIKOLOGI BARAT: KULTUS PERSONA

- Harga yang harus dibayar.
- “Masyarakat yang semata-mata dikuasai mesin diarahkan untuk mendapatkan hasil sebanyak mungkin dan lalu menggunakannya, diatur oleh komputer, dan dalam proses itu manusia sendiri hanya menjadi bagian dari seluruh mesin itu, diberi makan dan dihibur secukupnya, dan dengan demikian ia bersikap pasif, tidak hidup, dan mempunyai perasaan kerdil” (Erich Fromm)



PSIKOLOGI BARAT: KULTUS PERSONA



- Mengapa teknologi yang telah begitu menyinari dan meningkatkan nilai eksistensi manusia pada waktu bersamaan dapat merendahkan martabat manusia sendiri?
- Sifat kelabu dari struktur teknik dapat dilukiskan dalam sifat-sifat: kultur uang, kuantitas lawan kuantitas, artifisial lawan yang asli, dan kontrol menyeluruh.

SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR

- “Timur adalah Timur, Barat adalah Barat, dan keduanya tidak akan pernah bertemu”
(Kipling)

atau

- “Timur adalah Timur, Barat adalah Barat, tetapi sesungguhnya keduanya cepat sekali datang bertemu”
(Gardner Murphy, *Asia Psychology*)

SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR

- **Timur dan Barat:**
Dua jalan yang berbeda.
- **Pengetahuan**
Akal budi atau intuisi?
Abstraksi/symbolik atau konkret?
Ilmu atau kebijaksanaan?



SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR

- Sikap terhadap alam
- **Barat:** Penguasaan alam
- **Timur:** Cinta orang Timur begitu mendalam terhadap alam. Perasaan ini berakar dalam kepercayaan religius dan filsafatnya (Buddhisme, Taoisme, Sufisme). Semua itu merupakan suatu orkestrasi terpadu dari dua nada dasar: kesatuan dengan alam dan harmoni dengan alam.



SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR



- Ideal hidup
- **Ideal Barat:** Rencana Allah di dunia. Manusia merupakan aktor aktif pembentuk sejarah.
- **Ideal Timur:** Suatu hidup yang nilai tertingginya datang dari dalam: mau menerima keadaan sekarang, mengumpul pengalaman, mengintegrasikan diri, menjadi suatu yang bernilai, manusia yang membutuhkan ketenangan dan waktu demi kesempurnaannya.

SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR

- Status Persona

- Di Barat: Hukum dan masyarakatnya menghargai hak-hak individu, menjamin suasana kebebasan sehingga orang dapat menikmati hak-haknya.
- Di Timur: Mengagungkan martabat manusia, tapi penekanannya berbeda dari Barat (“Lihatlah ke dalam, engkau adalah Buddha!”)



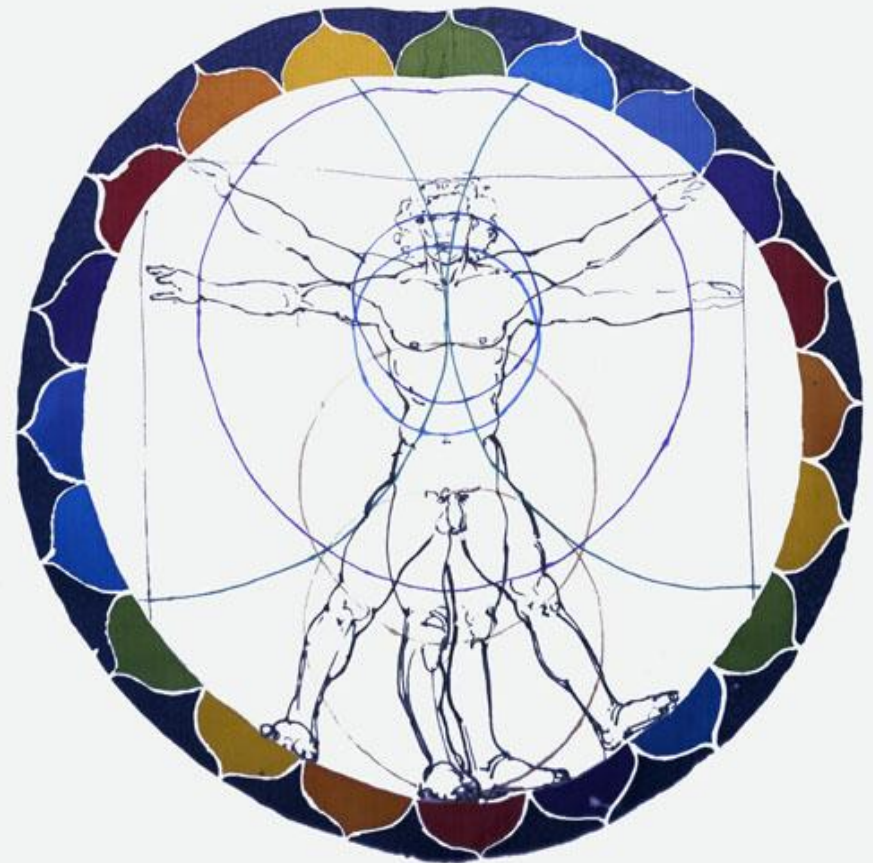
SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR

- Pelancong Barat kembali dari Timur, dan mengatakan: “Saya hanya melihat kumpulan orang, tidak pernah melihat seorang pribadi!” Dan pelancong Timur yang telah menjelajahi kota-kota Barat merasa ia hanya melihat pergolakan yang tak teratur, tak ada harmoni, tak pernah ada suatu yang betul-betul spiritual.



SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR

- Dimana kita bertemu?
- Kita semua adalah manusia. Orang Barat, orang Timur akan bertemu kapan saja **kalau ada yang manusiawi**: Semua nilai dasar lain yang penting untuk kelangsungan hidup manusia.



SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR

- Living Values



SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR



- Timur dan Barat dalam Filsafat *Yin Yang*
- “Timur dan Barat, jika dianalisis untuk menentukan dasar-dasar pengetahuan dan filsafatnya, dapat dikatakan, bukan seperti diduga Coomaraswamy: suatu yang sama, tidak juga seperti ditegaskan Kipling: dua yang bertentangan; tetapi dua yang meskipun berbeda tapi saling melengkapi!”



SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR

- *Yin dan Yang* ditakdirkan untuk saling melengkapi. Begitu juga Psikologi Timur dan Barat, demi kesempurnaan manusia.



SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR

- Bagaimana Psikologi Timur dan Barat bisa saling melengkapi?
- **Psikologi Timur:** Menjadikan kearifan sebagai sains.
- **Psikologi Barat:** Membawa sains kepada kearifan.



SINTESIS PSIKOLOGI BARAT DAN TIMUR

- Psikologi Islam (Sufisme)
- Contoh: Teori Kepribadian Enneagram



KESIMPULAN

- Barat dan Timur bisa merupakan dua aliran nilai yang berbeda.
- **Barat:** Menunjukkan dinamisme ke luar. Ia lebih menyerang dan merombak. Nilai-nilainya yang menonjol: Martabat manusia, akal budi, kebebasan, aksi, organisasi, ilmu pengetahuan, teknik, kekayaan, dan kesejahteraan

KESIMPULAN



- **Timur:** Lebih ke dalam:
Ia lebih menerima dan menahan.
- Nilai-nilai yang muncul:
Kebaikan hati, tidak suka turut campur, melupakan diri, turut merasakan, menarik diri, moderat, sabar, pasrah, damai batin

KESIMPULAN

- **Barat dan Timur:** Dua nilai mengenai aksi/nonaksi, pengakuan diri/pengingkaran diri, dan mengatakan bahwa perbedaan pandangan antara Barat dan Timur yang menyangkut dua polaritas fundamental mengakibatkan perbedaan-perbedaan lainnya serta mengarahkan masyarakat ke jalan yang berlawanan.



KESIMPULAN

- ***Timur***: Lebih ke dalam: Ia lebih menerima dan menahan. Nilai-nilai yang muncul: Kebaikan hati, tidak suka turut campur, melupakan diri, turut merasakan, menarik diri, moderat, sabar, pasrah, damai batin
- ***Barat dan Timur***: Dua nilai mengenai aksi/nonaksi, pengakuan diri/pengingkaran diri, dan mengatakan bahwa perbedaan pandangan antara Barat dan Timur yang menyangkut dua polaritas fundamental mengakibatkan perbedaan-perbedaan lainnya serta mengarahkan masyarakat ke jalan yang berlawanan.

KESIMPULAN



- Filsafat *yin* dan *yang* memancarkan suatu baru bagi hubungan Timur-Barat.

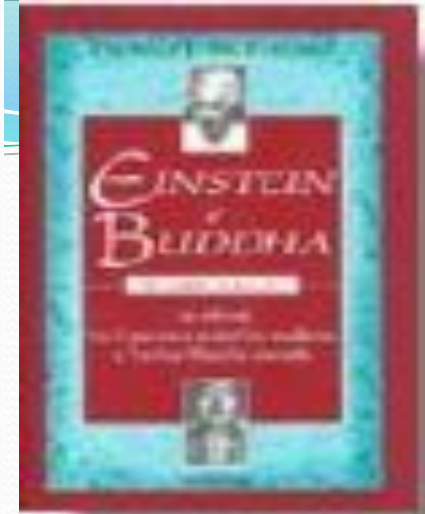
KESIMPULAN

- Perasaan orang Timur tentang kesatuan dengan alam dapat mengingatkan orang Barat untuk tidak menguras alam secara membabi buta.
- Ideal Timur tentang pengembangan diri bisa menjadi “obat penawar” kehidupan Barat yang serba mekanis dalam masyarakat teknologi.
- Timur dapat belajar dari Barat tentang kebebasan, demokrasi, kesadaran sosial, ilmu dan tekniknya.

KESIMPULAN

- Persona dan teknik adalah sumbangan Barat.
- Rasa harmoni dalam individu dan dalam hubungannya dengan masyarakat dan dengan Yang Absolut merupakan sumbangan Timur.





KESIMPULAN

- Yang dicari ialah sintesis ketajaman analisis Barat ala Einstein, dengan kearifan berpikir Sang Buddha dari Timur.

